

1015, 29 Juli 1999.

## FP-HAM Aceh

# Korban Tragedi Beutong Masih Simpang-siur

### Serambi-Banda Aceh

Tragedi Beutong yang terjadi Jumat (23/7) menyisakan berbagai misteri. Setidaknya, mengenai jumlah korban, sebagaimana dikatakan Direktur Eksekutif Forum Peduli Hak Asasi Manusia (FP-HAM) Aceh, Saifuddin Bantasyam, masih simpang siur.

Sehubungan masih banyaknya misteri yang menyelimuti peristiwa Jumat berdarah itu, sebuah tim independen dari unsur wartawan, LSM, dan FP-HAM, kemarin dijadwalkan berangkat ke "negeri Ban-qiah" tersebut. "Mudah-mudahan tim ini akan mendapatkan data rat," kata Saifuddin kepada Se-

Menurutnya, hingga saat ini

belum ada klarifikasi insiden itu. FP-HAM sendiri, lanjutnya masih berpedoman pada laporan yang dikutip media massa.

Mengenai jumlah korban, jika mengutip keterangan Danrem 012/TU sebanyak 31 orang. Sedangkan informasi yang diterima FP-HAM mencapai 43 orang.

Tim yang akan berangkat ke Beutong Ateuh, lanjut Saifuddin akan melihat antara lain penggalian kuburan massal dan mencari akar permasalahan yang sebenarnya. Menurut informasi sementara, penggalian kuburan massal itu nantinya akan dikoordinir Bupati Aceh Barat, Drs Nasruddin MSI.

Selain mendata jumlah korban meninggal (hasil penggalian), tim

ini juga akan mencari tahu kronologi penembakan tersebut. Apakah benar ada kontak senjata sebagai mana informasi yang berkembang saat ini. "Kita akan teliti lubang peluru di badan korban. Apakah tembakan itu dari arah belakang atau dari arah depan. Ini penting untuk pembuktian," kata Saifuddin, sambil menyiratkan kekecewaannya karena hingga kini belum ada informasi tentang tim forensik yang akan diberangkatkan ke sana.

Saifuddin mengharapkan, supaya ada klarifikasi dari pemerintah tentang kejadian tersebut, agar persepsi masyarakat tidak simpang siur. Apabila dalam proses penggalian itu tidak melibatkan tim forensik yang sebenarnya sangat penting. (y)